

ABSTRAK

Arillia, Septirany, Nur. 2023. *Variasi Pemilihan Bahasa Kawin Campur (Jawa-Madura) Di Kabupaten Jember : Kajian Sociolinguistik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing : (1) Dr. Fitri Amilia, M.Pd (2) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A

Kata kunci : kawin campur, pemilihan bahasa

Pemilihan bahasa pada keluarga kawin campur disepakati oleh masing-masing keluarga, penggunaan bahasa dapat diamati berdasarkan oleh hubungan dan kondisi pada beberapa keluarga kawin campur Jawa-Madura karena hanya mereka yang bisa menentukan dengan siapa mereka berkomunikasi. Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk pemilihan bahasa kawin campur Jawa-Madura serta faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan pemilihan bahasa anak pada keluarga kawin campur Jawa-Madura di Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, waktu penelitian dimulai pada awal Januari 2023 yang berlokasi di Kabupaten Jember Kecamatan Balung Desa Kebonsari. Wawancara, observasi, serta teknik simak libat cakap, dan catat juga digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini karena peneliti mencari data dengan cara datang ke lingkungan masyarakat kawin campur kemudian menganalisis tuturan dari keluarga tersebut maka dari itu, ponsel, alat tulis dibutuhkan untuk merekam serta mencatat hasil dari tuturan tetapi tabel data juga tidak kalah penting didalam instrument penelitian agar memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

Pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka variasi pemilihan bahasa yang berada dikabupaten jember memiliki tiga bahasa utama yang pertama yaitu pemilihan bahasa daerah (Jawa-Madura) sebagai bahasa utama, kedua pemilihan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, dan yang terakhir adalah pemilihan multibahasa sebagai bahasa utama. Kemudian juga di dalam keluarga kawin campur ditemukan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan bahasa yaitu pertama faktor sosial yang didalam dapat dibagi lagi beberapa faktor lagi yaitu faktor lingkungan, kelas sosial, frekuensi berapa sering anak bertemu dengan orang tuanya, dan usia. Lalu yang kedua faktor situasional yang didalam ada faktor kebahasaan dan faktor kekerabatan.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah variasi pemilihan bahasa pada keluarga kawin campur tidak hanya terjadi akibat bahasa utama yang orang tua mereka ajarkan akan tetapi ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan bahasa anak keluarga kawin campur itu sendiri. Maka dari itu hal yang paling penting adalah bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang harus orang tua ajarkan untuk anaknya tapi bahasa daerah juga sangat diperlukan agar tidak menghilangkan identitas suku dari mereka.